

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh antara gaya hidup dan persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer tersebut didapatkan melalui hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden yaitu pengguna aplikasi Bibit

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah dengan penelitian yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke

lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada pengguna aplikasi Bibit. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Ibrahim (2020) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi Bibit

3.4.2 Sampel

Ibrahim (2020) menyatakan bahwa Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan atau digeneralisasikan untuk populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian pengguna

aplikasi Bibit. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun pertimbangan khusus yang telaholeh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akun aplikasi Bibit
2. Mengetahui layanan aplikasi Bibit
3. Berinvestasi di aplikasi Bibit
4. Mengetahui resiko aplikasi Bibit

Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Bibit yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Hair et.al (2014) menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 10 indikator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut, Jumlah Sampel = $10 \times 10 = 100$ responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Variasi perubahan variabel bebas akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah gaya hidup dan persepsi resiko.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variasi

perubahan variabel terikat dipengaruhi oleh variasi perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan berinvestasi

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Gaya Hidup	Mowen dan Minor dalam Syah dan Barsah (2022) mengemukakan gaya hidup menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya.	Gaya hidup seseorang dalam melakukan investasi di aplikasi Bibit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Interest 3. Opinion 	Interval
Persepsi Resiko	Mulyani (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan suatu sumber komunikasi yang bisa mempersiapkan investor untuk mendapatkan pemahaman mengenai risiko sesuai pemahaman dan faktor psikologisnya.	Persepsi Investor Secara menyeluruh terkait keputusan investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi Resiko 2. Konsekuensi 3. Mengalami Kerugian 	Interval
Keputusan Investasi	Hesti, Dali, dan Nur (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan	Perilaku keuangan seseorang dalam menentukan suatu pilihan platform untuk berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengembalian 2. Keamanan Investasi 3. Jangka Waktu 	Interval

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Prosedur pengujian :

Ho : instrumen valid

Ha : instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi yaitu variabel gaya hidup dan persepsi resiko mempengaruhi keputusan berinvestasi maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------|
| Y | = Keputusan Berinvestasi |
| a | = Konstanta |
| b ₁ ,b ₂ , | = Koefisien Regresi Parsial |
| X ₁ | = Gaya Hidup |
| X ₂ | = Persepsi Resiko |

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi

Ho: gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit

Ha: gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit

2. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Berinvestasi

Ho persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit

Ha: persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk melihat sebesar apa variabel independen dapat menejaskan variabel dependen. Berikut ini rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah, sebagai berikut: $Kd = R^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase